

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mengungkap besar atau kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka – angka, dengan cara mengumpulkan data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antar variabel – variabel yang bersangkutan kemudian mencoba untuk dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang sesuai dengan variabel – variabel dalam penelitian. (Sugiyono, 2011)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari permasalahan dan tujuannya adalah menggunakan jenis penelitian *Explanatory Research* atau penelitian eksplanatori. Menurut Singarimbun (2006), explanatory research adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kasual antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan data-data yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Jombang.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu responden diberi beberapa pertanyaan dalam bentuk angket/ kuesioner, dengan demikian sumber datanya adalah data primer yaitu diambil langsung dari sampel dan dikumpulkan secara langsung.

### 3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Jombang, Jalan Gatot Subroto No. 161 Jombang, Jawa Timur.

### 3.3 Definisi Operasional

Penelitian ini melibatkan tiga variabel dimana terdapat dua variabel bebas yaitu kompensasi (X1) dan disiplin kerja (X2), serta satu variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). Variabel tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja adalah suatu hasil atau capaian individu atau organisasi dari target yang sudah ditentukan sebelumnya. Berhasil atau tidaknya kinerja yang telah dicapai oleh suatu organisasi dipengaruhi oleh tingkat kinerja dari karyawan, baik secara individual maupun secara kelompok.

Merujuk pada indikator kinerja karyawan yang disampaikan oleh Mangkunegara (2014) indikator yang ada sebagai berikut :

- a. Kualitas Kerja
- b. Kuantitas Kerja

#### 2. Kompensasi (X1)

Kompensasi adalah imbalan yang diberikan oleh organisasi kepada karyawan atas apa yang telah dicapai oleh karyawan sehingga mampu membantu organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Adapun indikator kompensasi menurut Hasibuan (2014) yang saya terapkan pada objek penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Gaji
- b. Insentif
- c. Pengobatan

3. Disiplin Kerja (X2)

Disiplin kerja adalah sikap kesadaran, kesediaan, kerelaan seseorang dalam mematuhi dan mentaati aturan dari organisasi, lembaga maupun perusahaan baik itu aturan tertulis maupun tidak tertulis guna menjadikan pekerjaan efektif dan efisien. Adapun indikator disiplin kerja menurut Peraturan Pemerintah Nomor 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil yang saya terapkan pada objek penelitian menurut peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Setia dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Pemerintah.
- b. Melaksanakan tugas kedinasan yang dipercayakan kepada PNS dengan penuh pengabdian, kesadaran dan tanggung jawab
- c. Mengutamakan kepentingan negara daripada kepentingan sendiri, seseorang, dan/atau golongan.
- d. Memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada masyarakat.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-kisi Pernyataan</b>
Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas Kerja	Hasil sesuai dengan standar yang ada dalam organisasi
	Kuantitas Kerja	Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditentukan
Kompensasi (X1)	Gaji	Gaji yang diterima sesuai dengan standar dan ketetapan
	Insentif	Besarnya insentif sesuai dengan kinerja pegawai yang bersangkutan
	Pengobatan	Mendapatkan tunjangan pengobatan dan tunjangan kecelakaan kerja
Disiplin Kerja (X2)	Setia dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Pemerintah.	Mampu menauladani nilai Pancasila dan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
	Melaksanakan tugas kedinasan yang dipercayakan kepada PNS dengan penuh pengabdian, kesadaran, dan tanggung jawab	Mampu melaksanakan tugas dengan penuh pengabdian dan tanggung jawab
	Mengutamakan kepentingan negara daripada kepentingan sendiri, seseorang, dan/atau golongan.	Lebih mengutamakan kepentingan negara dari pada golongan dan pribadi

	Memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada masyarakat.	Pemberian pelayanan yang optimal kepada masyarakat
--	--	--

### 3.4 Skala Pengukuran

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kemampuan, disiplin kerja dan kinerja karyawan, digunakan instrumen berupa angket dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiono (2012) skala likert merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala linkert menggunakan lima tingkatan jawaban yang dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Skala Likert**

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : Sugiyono (2012)*

### 3.5 Penentuan Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan kualitas dan ciri tersebut populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau obyek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan PNS Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Jombang sebanyak 39 orang.

### **3.5.2 Sampel**

Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. (Ferdinand 2016) mengatakan bahwa sampel adalah subset dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota populasi.

Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah Karyawan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Jombang sebanyak 39 orang.

### **3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengampilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel apabila semua populasi dijadikan sampel. (Sugiyono, 2014).

## **3.6 Jenis dan Sumber Data, serta Metode Pengumpulan Data**

### **3.6.1 Jenis dan Sumber data**

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data asli atau data mentah yang langsung diperoleh penulis dari sumber data (Sugiyono, 2011)

selama melakukan penelitian di lapangan (field research). Dalam hal ini data diperoleh secara langsung dengan membagi kuesioner/angket kepada karyawan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Jombang sebagai objek penelitian dan responden.

2. Data sekunder

Berupa pengumpulan data yang didapat dari penelitian terdahulu, referensi dan studi kepustakaan, adapun data pendukung adalah dokumen dari objek penelitian yaitu data kinerja, karyawan serta profil perusahaan.

### **3.6.2 Metode Pengumpulan Data**

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011). Data ini diperoleh dari kuesioner yang didedarkan ke 39 responden yang bersangkutan yang berisi tanggapan responden yang berhubungan dengan kinerja karyawan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Jombang

2. Dokumentasi

Mengumpulkan dan mempelajari data dari buku-buku, tulisan ilmiah, dan internet yang berhubungan dengan penelitian (Sugiyono, 2011).

### 3.7 Uji Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan tingkat kemampuan suatu instrument untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilahirkan dengan instrument tersebut (Hadi, 2012). Untuk menguji validitas digunakan uji Korelasi Product Moment dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika nilai  $r$  hitung  $>$  nilai koefisien (0,30) maka dapat dikatakan bahwa indikator adalah valid
2. Jika nilai  $r$  hitung  $<$  nilai koefisien (0,3), maka dapat dikatakan bahwa indikator tidak valid. (Ghozali, 2012)

**Tabel 3.3**

#### Hasil Uji validitas

<b>Variabel</b>	<b>No Item</b>	<b><i>Corrected item-Total Correlation</i></b>	<b>Standar Valid</b>	<b>Keterangan</b>
Kompensasi (X1)	X1.1	0,462	0,3	Valid
	X1.2	0,560	0,3	Valid
	X1.3	0,544	0,3	Valid
Disiplin Kerja (X2)	X2.1	0,391	0,3	Valid
	X2.2	0,529	0,3	Valid
	X2.3	0,405	0,3	Valid
	X2.4	0,547	0,3	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y.1	0,446	0,3	Valid
	Y.2	0,446	0,3	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Tabel 3.3 terlihat bahwa korelasi antara masing – masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $> 0,3$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Uji Alpha Cronbach dengan criteria hasil pengujian sebagai berikut :

1. Jika nilai Alpha Cronbach hasil perhitungan  $> 0,6$  maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian adalah reliable
2. Jika nilai Alpha Cronbach hasil perhitungan  $< 0,6$  maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian tidak reliable (Ghozali, 2012).

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	Nilai Conbrach Alpha	Standar	Keterangan
Kompensasi (X1)	0,702	0,6	Reliabel
Disiplin Kerja (X2)	0,684	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,614	0,6	Reliabel

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2020*

Tabel 3.4 Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6, sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing – masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item –

item pada masing – masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

### 3.8 Teknik Analisis data

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2011) Metode analisis deskriptif presentase digunakan untuk mengkaji variabel-variabel yang ada dalam penelitian yaitu kompensasi, disiplin kerja, dan kinerja karyawan. Dalam metode ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Skor tertinggi : 5

Skor terendah : 1

$$= \frac{5-1}{5}$$

$$= 0,8$$

Sehingga interpretasi skor menurut Sudjana (2001) sebagai berikut:

1,0 – 1,8= sangat rendah/buruk

1,9 – 2,6= rendah/buruk

2,7 – 3,4= cukup

3,5 – 4,2= tinggi/baik

4,3 – 5,0= sangat tinggi/baik

#### 3.8.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Analisis ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi tersebut dilakukan secara random. Analisis ini dinamakan statistik probabilitas karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (probability).

### 3.8.3 Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan sebagai penelitian mini adalah metode regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dengan memuat Y atas nilai X. Bentuk persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e$$

$$Y = \text{Kinerja Karyawan}$$

$$X_1 = \text{Kompensasi}$$

$$X_2 = \text{Disiplin Kerja}$$

$$\beta_0, \beta_1, \beta_2 = \text{Parameter koefisien regresi variabel bebas}$$

$$e = \text{Variabel kesalahan}$$

### 3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan untuk menganalisis asumsi-asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan regresi. Uji asumsi klasik ini bertujuan agar menghasilkan estimator linear tidak bisa

yang terbaik dari model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil. Dengan terpenuhinya asumsi-asumsi tersebut maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan (Hasan, Iqbal, 2002). Adapun asumsi-asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi. (Ghozali, 2012)

#### **3.8.4.1 Uji Normalitas**

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap residu data penelitian dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Pengujian normalitas data dilakukan dengan criteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian adalah normal.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal. (Ghozali, 2012)

#### **3.8.4.2 Uji Multikolinieritas**

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan menganalisis nilai Tolerance dan

Variance Influence Factor (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $VIF > 10$  dan  $Tolerance < 0,1$  maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas
- b. Jika nilai  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$  maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas. (Ghozali, 2012)

#### **3.8.4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menganalisis terjadinya masalah heteroskedastisitas, dilakukan dengan menganalisis Grafik Scatter Plot dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika sebaran titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya berada di atas dan di bawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika sebaran titik-titik membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya hanya berada di atas atau di bawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas. (Ghozali, 2012)

#### **3.8.4.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi merupakan korelasi pada tempat yang berdekatan datanya yaitu cross sectional. Autokorelasi merupakan korelasi time series (lebih menekankan pada dua data penelitian berupa data rentetan waktu). Cara mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai DW (Durbin Watson) dengan kriteria pengambilan jika  $D - W$  sama dengan 2, maka tidak terjadi autokorelasi sempurna sebagai rule of thumb (aturan ringkas), jika nilai  $D - W$  diantara 1,5 – 2,5 maka tidak mengalami gejala autokorelasi. (Ghozali, 2012)

### **3.9 Uji Hipotesis**

#### **3.9.1 Uji Parsial (Uji t)**

Uji t yaitu pengujian regresi secara terpisah atau parsial antar masing - masing variabel independen terhadap variable-variabel dependen. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya (Sugiyono, 2010).

1. Menentukan level signifikasi dengan tabel t – tabel, Untuk menentukan ttabel, taraf nyata yang digunakan 5 % dengan derajat kebebasan  $df (n-k-1)$  dimana k adalah jumlah variabel bebas

## 2. Mengambil keputusan

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

### 3.10 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien regresi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu Ghozali (2012). Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted  $R^2$  negatif, maka nilai adjusted  $R^2$  dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka adjusted  $R^2 = R^2 = 1$ , sedangkan jika nilai  $R^2 = 0$ , maka adjusted  $R^2 = (1 - k)/(n - k)$ . Jika  $k > 1$ , maka adjusted  $R^2$  akan bernilai positif (Ghozali, 2012).

